

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan penelitian dan analisis yang diuraikan oleh peneliti diatas, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi tentang moderasi beragama di masjid Jami' Lasem bagi jamaah Kabupaten Rembang ialah: *pertama*, menentukan imam, Khotib maupun kyai yang mempuni dengan mempunyai kemampuan, reputasi dan kualitas ilmu agama. *Kedua*, imam, kyai atau khotib dalam penyampaian materinya dituangkan ke dalam kajian rutin atau kegiatan Masjid. *Ketiga*, materi yang disampaikan berisi tentang moderasi beragama dengan menggunakan Islam yang mengedepankan *akhlakul karimah*, sesuai dengan visi misi Masjid Jami' Lasem.
2. Hambatan dalam Penanaman Sikap Moderasi Beragama Jamaah Masjid Jami' Lasem Kabupaten Rembang antara lain sebagai berikut:
 - a. Miskomunikasi, miskomunikasi sendiri sering terjadi dalam proses komunikasi terlebih kepada komunikasi yang melibatkan banyakorang, dalam membentuk sikap moderasi beragama jamaah masjid Jami' Lasem Kabupaten Rembang, miskomunikasi sering terjadi diantara jamaah dan juga antara imam dengan jamaahnya.
 - b. Kurangnya Pemahaman, kurangnya pemahaman jamaah terhadap pentingnya moderasi beragama mengakibatkan sulit diterimanya pesan-pesan moderasi yang disampaikan oleh imam kepada jamaahnya, apalagi dengan latar belakang jamaah yang berbeda-beda.
 - c. Kurangnya Kesadaran, kurangnya kesadaran sikap bermoderasi menjadi hambatan terbentuknya sikap moderasi pada diri jamaah masing-masing, hal ini biasanya terjadi karena jamaah merasa ada hal yang lebih penting diluar kajian bermoderasi

B. Saran.

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyampaikan beberapa saran. Antara laian sebagai berikut :

1. Bagi pengelola masjid Jami' Lasem.
Diharapkan pengelola Masjid Jami' Lasem terus berusaha ikhlas dalam merangkul, mengawal, mengarahkan, dan mengayom para jamaah. Meskipu jamaahnya berasal dari

berbagai macam aliran, namun tetap berusaha membina umat dengan menghadirkan islam yang *Rahmatan Lil Alamin*.

2. Bagi Para kyai, imam atau khotib.

Diharapkan agar selalu menjadi contoh suri tuladan yang tak pernah lelah bagi jamaah yang dalam kehidupan agama maupun kehidupan bermasyarakat. Selain itu juga di harapkan dalam mengamalkan ajaran agama islam kepada jamaah tidak bersebrangan atau tidak bertentangan dengan ajaran agama islam.

3. Bagi Jamaah.

Diharapkan supaya tetap menjalin dan memperkuat tali silaturahmi terhadap siapapun. Berhubung juga indonesia merupakan negara dengan anugrah dan kekayaan keberagaman yang banyak, jadi dihimbau tetap mengedepankan sikap moderasi beragama, menghindari perselisihan dan menjaga kerukunan demi terwujudnya persatuan dan kedamaian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti lagi dengan berusa lebih baik dari pada penelitian terdahulu, selalu mengembangkan dan mengevaluasi penelitian terdahulu, apabila terdapat kelemahan kekuarangan dengan menambah refrensi dengan judul yang cocok terkait hal tersebut. Moderasi beragama berhubung hal yang masih baru dizaman ini, jadi untuk refrensinya yang di terbitkan tidak terlalu banyak.